

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Sampel penelitian ini ialah perusahaan anggota tetap LQ 45 non bank dan perusahaan yang terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2022 dengan jumlah sampel sebanyak 100. Tujuan dari penelitian ini ialah guna mencari tahu pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional, dan *transfer pricing* pada *tax avoidance* dengan *leverage* sebagai variabel kontrol.

1. Variabel komisaris independen tidak berpengaruh signifikan pada *tax avoidance*. Dapat dimaknai tinggi rendahnya proposi dewan komisaris independen pada perusahaan tidak menjamin pengawasan pada manajemen dalam praktik *tax avoidance* perusahaan dilakukan dengan maksimal.
2. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh negative signifikan pada *tax avoidance*. Dapat dimaknai makin tinggi jumlah kepemilikan institusional dalam perusahaan maka pemilik institusi semakin bisa mengontrol keputusan manajemen untuk meminimalisir tindakan *tax avoidance* melalui hak suara.
3. Variabel *transfer pricing* tidak berpengaruh signifikan pada *tax avoidance*. Dapat dimaknai perusahaan sampel anggota LQ45 kemungkinan memiliki karakteristik melakukan *transfer pricing* bukan untuk melakukan *tax avoidance* melainkan murni untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sesuai hasil studi yang sudah dilakukan terkait pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional, dan *transfer pricing*, pada *tax avoidance* yang memakai variabel *leverage* sebagai variabel kontrol, studi ini pastinya tidak terlepas dari adanya keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa data untuk list perusahaan LQ45 dengan kualitas gambar yang kurang baik sehingga menyulitkan penulis untuk membaca.

5.3 Saran

Sesuai simpulan dan pembahasan yang sudah dijelaskan serta adanya keterbatasan dalam penelitian ini yang sudah dicantumkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran untuk dijadikan masukan, diantaranya ialah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* karena hasil uji koefisien determinasi mencerminkan tingkat pengaruh yang rendah sehingga masih terdapat variabel lain yang dapat berpengaruh di luar studi ini.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan agar pihak manajemen perusahaan untuk patuh dalam membayar pajak dengan kata lain tidak melanggar ketentuan perpajakan dan juga merusak nama baik perusahaan.

c. Bagi Investor

Diharapkan bagi investor sebelum menanamkan saham untuk melakukan evaluasi kembali kinerja suatu perusahaan. Hal ini akan membantu memilih perusahaan yang tetap menjaga reputasi baik dengan tidak melakukan tindakan berisiko yang mengutamakan keuntungan dengan memanfaatkan kelemahan perpajakan.